

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SLB Negeri 2 Banjarmasin

Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Desember 1981, dengan nama SLB B/C Dharma Wanita, di Komplek Dharma Bhakti, Jalan Belitung Darat, Kalimantan Selatan. Sejak saat itu, sekolah ini memiliki sejarah yang panjang. Para ibu yang tergabung dalam perkumpulan Dharma Wanita, yang diketuai oleh Ibu Hj. Pak Tjokrokoesoemo, mendirikan sekolah khusus di Kalimantan mendorong Dharma Wanita Persatuan SLB B/C Wilayah Kalimantan Selatan untuk bergerak dan memulai perjalanannya.

Sekolah ini dipandang sebagai sekolah luar biasa yang paling berkesan di Kalimantan Selatan. Namun, pada awalnya, ada banyak sekali masalah yang harus ditangani oleh sekolah, seperti tidak memiliki tempat kerja yang memadai dan tidak memiliki ruang yang cukup untuk setiap siswa. Oleh karena itu, diputuskanlah untuk memindahkan SLB B/C Dharma Wanita ke lokasinya yang sekarang, yaitu di RT.17 Kelurahan Pemurus Luari, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Jalan Dharma Praja No. 56. Pada tanggal 12 Mei 1982, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan memberikan dukungannya untuk pemindahan tersebut.

Pada tanggal 14 September 1986, sekolah ini secara resmi terdaftar dengan nomor registrasi 4-3-2503/86 di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan. Pada saat itu, Tjokrokoesemo tetap bekerja

sebagai konsultan, namun Ibu Hj Syamsir Alam, pengurus organisasi yang sah, mengambil alih komando sebagai kepala sekolah.

Seiring berjalannya waktu, nama sekolah diubah menjadi Yayasan Dharma Bhakti Dharma Wanita Kalimantan Selatan, Afiliasi SLB B/C Wilayah Kalimantan Selatan. Sekolah ini menawarkan jenjang pendidikan TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Sekolah ini secara resmi terdaftar sebagai sekolah negeri pada tanggal 12 Desember 1998, dengan nomor register 41.

Sekolah yang sebelumnya bernama Persatuan Dharma Bhakti Dharma Wanita Daerah Kalimantan Selatan ini berganti nama menjadi SLB Negeri 2 Banjarmasin setelah 33 tahun perjalanan sejarahnya. Pada tanggal 26 April 2019, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan secara resmi mendukung perubahan ini dengan Surat Keputusan Nomor 188.44/0482/KUM/2019. Perubahan nama ini merupakan bentuk dari perkembangan dan kemajuan sekolah atas permintaan masyarakat sekitar.

2. Profil Sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin

Bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Banjarmasin merupakan sekolah dengan kurikulum khusus yang menawarkan bimbingan belajar. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30304193, Nomor Statistik Sekolah (NSS) 202156003109, dan Nomor Induk Sekolah (NIS) 280040, sekolah ini berstatus terbuka dan berstatus negeri.

SLB Negeri 2 Banjarmasin didirikan pada tanggal 26 April 2019, sesuai dengan surat keputusan yayasan nomor 88.44/0482/KUM/2019. Kepala sekolah, Sofyan Feriadi, S.Pd., M.I.KOM, bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan

tugas-tugas instruksional sekolah. Individu yang terlibat secara dekat harus mengirim email ke sekolah di Slbn2bjm@gmail.com untuk meminta data tambahan.

SLB Negeri 2 Banjarmasin dapat ditemukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, tepatnya di Jalan Dharma Praja No. 56 RT. 17, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur. SLB Negeri 2 Banjarmasin merupakan sekolah dengan kurikulum khusus negeri yang memiliki peran penting dalam kerangka kurikulum khusus di daerah ini. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswa berkebutuhan khusus di Banjarmasin dan sekitarnya untuk mengikuti program-program pembelajaran yang sangat baik sehingga mereka dapat mencapai kapasitas maksimal.

3. Riwayat Kepemimpinan Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB

Pada masa berdirinya Sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin mulai dari tahun 1982 sampai sekarang, terdapat 7 orang kepemimpinan yang telah menjadi pemimpin disekolah, untuk lebih jelasnya bisa di lihat ditabel berikut :

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan

No	Nama	Periode Tahun
1	A. Ramli	1982-1987
2	H. Rafi'i	1988-1993
3	Waluyo	1994-1999
4	Daryono	2000-2005
5	Sutrimah	2006-2016
6	Muliyadi	2016-2023
7	Sofyan Feriadi	2023-Sekarang

4. Visi, Misi dan Sasaran SLB Negeri 2 Banjarmasin

a. Visi dan Misi

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Banjarmasin memiliki visi yang kuat untuk berhasil dalam menawarkan jenis bantuan instruksional bagi anak-anak dengan kebutuhan unik. Visi ini mengharapkan untuk mengembangkan anak-anak yang dapat diandalkan, berbakat, kreatif, dan percaya diri sesuai dengan kemampuan mereka, yang didasarkan pada kepercayaan dan dedikasi. Sekolah membuat beberapa misi untuk mengkoordinasikan latihan instruksional dalam iklim sekolah untuk memenuhi tujuannya.

Misi SLB Negeri 2 Banjarmasin termasuk meningkatkan kesadaran, penghargaan, dan pengalaman dunia lain dari para siswa, mendorong organisasi berbasis sekolah yang sehat, melaksanakan pembelajaran yang dibuat khusus dengan mempertimbangkan kemampuan dan prasyarat siswa, dan mencapai pembelajaran yang kreatif. Selain itu, sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan kantor instruksional yang memadai, relevan, dan terkini, di samping mengatur subsidi pelatihan yang tepat dan masuk akal.

Misi ini berpusat pada pemberdayaan pendidik dan tenaga pengajar yang berbakat dan tangguh, serta meningkatkan kemampuan siswa pengganti melalui kontes dan upaya yang terkoordinasi. Sekolah berharap untuk meningkatkan potensi, kapasitas, dan minat siswa pengganti, sambil menumbuhkan iklim yang bersih, sehat, terlindungi, kekeluargaan, dan saling membantu. Sekolah berfokus pada peningkatan disiplin dan menanamkan karakteristik seperti ketabahan,

kewajiban, ketulusan, kepastian, dan perasaan puas untuk menciptakan iklim belajar yang baik bagi para siswa. SLB Negeri 2 Banjarmasin berkomitmen untuk menciptakan iklim pembelajaran yang dapat mengembangkan setiap siswa secara maksimal.

b. Sasaran

Sekolah ini ditujukan bagi anak tunarungu (tuli) dan anak cerdas (tuna bahasa) yang memerlukan pendidikan khusus.

5. Keadaan Guru

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SLB Negeri 2 Banjarmasin dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatannya, lihat tabel dibawah ini untuk lebih jelasnya.

Tabel 4.2 Data pendidik dan tenaga kependidikan SLB Negeri 2 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Sofyan Feriadi, S.Pd.,M.I.Kom	Kepala Sekolah
2.	Hadi Zulhadi, S.Pd.,M.Pd	Kepala TataUsaha
3.	Ani Marlina, S.Pd	Guru Kelas
4.	Lena Kusmawati, S.Pd	Guru Kelas
5.	Maskur, S.Pd	Guru Kelas
6.	Theresia Martiningsih, S.Pd	Guru Kelas
7.	Siti Muryani, S.Pd	Guru Kelas
8.	Murtini, S.Pd	Guru Kelas
9.	Armah, S.Pd	Guru Kelas
10.	Jamilah, S.Pd	Guru Kelas
11.	Faridah, S.Pd	Guru Kelas
12.	Rusda, S.Pd	Guru Kelas
13.	Sholathiah, S.Pd	Guru Kelas
14.	Puji Astuti, S.Pd	Guru Kelas
15.	Syahrijada, S.Pd	Guru Kelas
16.	Dra. Noranisah Zulaiha	Guru Kelas
17.	Siti Aisyah, S.Pd	Guru Kelas
18.	Kartamuslihat, S.Pd	Guru Kelas
19.	Hairunnasiah, S.Pd	Guru Kelas
20.	Edka Yusda Heriana, S.Pd	Guru Kelas
21.	Harunnurrasyid, S.Pd	Guru Kelas

22.	Istiqomah, S.Pd	Guru Kelas
23.	Sri Murdiyati, S.Pd	Guru Kelas
24.	Indah Permata Sari, S.Pd	Guru Kelas
25.	Lidya Aulia Rahmi, S.Pd	Guru Kelas
26.	Yuli Sri Handayani	Guru Kelas
27.	Ravina Indriyanti, S.Pd	Guru Kelas
28.	Norliyana, S.Pd	Guru Kelas
29.	Herliana, S.Pd	Guru Kelas
30.	Muhammad Nor, S.Pd	Guru Kelas
31.	Ra'atus Shalihah, S.Pd	Guru Kelas
32.	Rahmadaniati, S.Pd	Guru Kelas
33.	Arif Rahman, S.Pd., M.A	Guru Kelas
34.	Riskan Hafiz, S.Pd	Guru Kelas
35.	Nur Maulida, S.Pd	Guru Kelas
36.	Sana Salsabella, S.Pd	Guru Kelas
37.	Nor Azizah, S.Pd	Guru Kelas
38.	Jannatul Aulia, S.Pd	Guru Kelas
39.	Septiana Nurbaiti, S.Pd	Guru Kelas
40.	Esty Zyadatul Khasannah, M.Pd	Guru Kelas
41.	Rizkiayul Ilahiah, S.Pd	Guru Kelas
42.	Yoga Wahyudi, S.Pd	Guru Kelas
43.	Abdul Basith, S.Pd	Guru Kelas
44.	Destian Arum Ramdhan, S.Pd	Guru Kelas
45.	Muhammad Akbar Faisal, S.Kom	Guru Kelas
46.	Sriwahyuni, S.Pd	Guru Kelas
47.	Yenni Pujiastuti, S.AB	Kepustakaan
48.	Alfis Maulana, S.ST	Tenaga Administrasi Sekolah
49.	Muhammad Mu'amar Ridho, S.E	Tenaga Administrasi Sekolah
50.	Rahmad Adi Setiawan, S.Kom	Tenaga Administrasi Sekolah
51.	Arya Wira Yuda, S.H	Tenaga Administrasi Sekolah
52.	Nada Aulia	Tenaga Administrasi Sekolah
53.	Muhammad Ilham Fitri	Tenaga Administrasi Sekolah
54.	Solihin	Pramu Kebersihan
55.	Subakti	Pramu Kebersihan
56.	Nur Selawati	Pramu Kebersihan
57.	Rosdiansyah, S.Sos	Petugas Keamanan
58.	M. Riduan	Penjaga Sekolah

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SLB Negeri 2 Banjarmasin dapat diklasifikasikan berdasarkan jenjang SMALB, lihat tabel dibawah ini untuk lebih jelasnya.

Tabel 4.3 Data Pendidik Jenjang SMALB

No	Nama	Wali Kelas
1.	Puji Astuti, S.Pd	10 – B
2.	M. Nor, S.Pd	10 – C
3.	Yoga Wahyudi, S.Pd	10 - C1
4.	Istiqomah, S.Pd	11 – B
5.	Maskur, S.Pd	11 – C
6.	Hj. Murtini, S.Pd	11 - C1
7.	Faridah, S.Pd	12 – B
8.	Ani Marlina, S.Pd	12 - B – 2
9.	Indah Permata Sari, S.Pd	12 – C, C1, Autis

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa-siswi tahun ajaran 2023/2024 Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB berjumlah 58 orang, yang terdiri dari 29 siswa putra dan 24 siswa putri. Dibagi menjadi 3 kelas X-XII. Penjelasan siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa-Siswi Jenjang SMALB

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kelas X	8	7	15
Kelas XI	12	8	20
Kelas XII	9	9	18
Total	29	24	53

6. Keadaan Sarana Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana yang ada di SLB Negeri 2 Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tatausaha	1
4.	Ruang UKS	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Laboratorium Komputer	1
7.	Ruang Laboratorium IPA	1
8.	Ruang Tata Boga	1
9.	Ruang Tata Busana	1
10.	Ruang Bina Diri	1
11.	Ruang Hasta Karya	1
12.	Ruang Melukis	1
13.	Ruang Keterampilan Tata Rias	1
14.	Ruang Kriya Kayu	1
15.	Ruang Musik	1
16.	Ruang Pramuka	1
17.	Gudang Tempat Barang	1
18.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2
19.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2
20.	Kamar Mandi/WC Siswi Perempuan	2
21.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	2
22.	RK, 1 B	1
23.	RK,1 C1 Autis	1
24.	RK,1 C1 Autis-2	1
25.	RK, 2 B	1
26.	RK,2 C1 Autis-2	1
27.	RK,2 C1 Autis-2	1
28.	RK, 3 B	1
29.	RK, 3 C1 Autis	1
30.	RK, 3 C1 Autis-2	1
31.	RK, 4 B	1
32.	RK, 4 C1 Autis	1
33.	RK, 4 C1 Autis-2	1
34.	RK, 4 C1 Autis-3	1
35.	RK, 5 B	1
36.	RK, 5 C1 Autis	1

37.	RK, 5 C1	1
38.	RK, 6 B	1
39.	RK, 6 C1 Autis	1
40.	RK, 7 B	1
41.	RK, 7 B-2	1
42.	RK, 7 C1	1
43.	RK, 8 B	1
44.	RK, 8 C1	1
45.	RK, 8 C	1
46.	RK, 9 B	1
47.	RK, 9 C1 Autis	1
48.	RK, 9 C	1
49.	RK, 10 B	1
50.	RK, 10 C1-1	1
51.	RK, 10 C1-2	1
52.	RK, 11 B	1
53.	RK, 11 B-1	1
54.	RK, 11 B-1	1
55.	RK, 11 C1	1
56.	RK, 12 B	1

B. Hasil Penelitian

Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan metode dokumen. Berikut peneliti menyajikan data tentang manajemen pendidikan kepramukaan model aktualisasi di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB. Penelitian ini dilakukan pada 22 Januari- 22 Maret 2024.

Observasi dilakukan pada kelas sekolah menengah atas, yaitu kelas dimana anak tunagrahita atau keterbatasan kecerdasannya berada di bawah rata-rata normal. Diantara berbagai penjelasan yang diberikan informan mengenai masalah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan kepramukaan model aktualisasi di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

1. Perencanaan Manajemen Kepramukaan Model Aktualisasi

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 Januari 2024 di lingkungan SLB Negeri 2 Banjarmasin terlihat suasana sekolah yang baik, hal ini terlihat saat kehadiran dan sapaan yang peneliti dapatkan dengan ramah-tamah, dimulai dari satpam sekolah, para guru, dan orangtua yang sedang menunggu anaknya didepan halaman sekolah, terutama para informan yang membantu peneliti dalam proses memperoleh informasi yang diperlukan, dan terkadang terdengar tawa sebagai bukti kedekatan antara satu sama lain.

Bapak Sopyan Feriadi, S.Pd., M.I.Kom. selaku Kepala Sekolah mengatakan:

“Untuk perencanaan nya memang setiap tahun kita memprogramkan kegiatan pramuka disekolah melalui RAB, dan itu terus dilaksanakan melalui bentuk kegiatan dan selalu kita evaluasi setiap tahunnya, apakah berjalan dengan baik atau perlu ditingkatkan lagi. Jadi pramuka ini adalah ekstrakurikuler wajib yang ada disekolah yang harus diikuti oleh semua siswa.”²¹

Ibu Jannatul Aulia, S.Pd selaku Pembina Pramuka juga mengatakan:

“Kalau rencana kegiatan mengajarnya kami serahkan semuanya ke pelatih, dan paling kami request untuk siswa dilatihkan menjadi penggerak bendera, karena penggerak bendera dipakai buat upacara hari senin disekolah.”²²

Selaras dengan perkataan Bapak Sopyan Feriadi, S.Pd., M.I.Kom dan Ibu Jannatul Aulia, S.Pd. Pelatih Pramuka Kakak Yurnaningsih, S.Pd juga mengatakan:

“Untuk rencana kegiatan pramuka tersebut biasanya divariasikan, yang awalnya materi kepramukaan seperti peraturan baris-berbaris, sandi-sandi, semaphore, ditambah dengan kegiatan bernyanyi atau yel yel dilanjutkan dengan game , agar siswa-siswi tidak merasa bosan.”²³

²¹ Sofyan Feriadi, Kepsek, Banjarmasin 5 Februari 2024

²² Jannatul Aulia, Pembina, Banjarmasin 23 Januari 2024

²³ Yurnaningsih, Pelatih, Banjarmasin 26 Januari 2024

2. Pengorganisasian Manajemen Kepramukaan Model Aktualisasi

Pengorganisasian dilakukan dengan mengelola sumber daya yang tersedia dengan baik agar berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.

“Dalam kegiatan pramuka ini pembina pramuka dan guru wali kelas terlibat dalam kegiatan tersebut sebagai pendamping, namun dibantu juga oleh pelatih pramuka untuk mengajarkan dan melatih pramuka di sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin.”²⁴

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Sopyan Feriadi, S.Pd., M.I.Kom selaku Kepala Sekolah

“Untuk menjalankan kegiatan pramuka, saya selaku Pembina pramuka juga masih dalam proses belajar, dan banyak kurang tahu dengan pramuka, maka dari itu pihak sekolah mencari pelatih pramuka yang berasal dari luar sekolah, untuk membantu mengajarkan pramuka, disamping itu kami selaku Pembina juga ikut mendampingi siswa-siswa dan para wali kelas.”²⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Jannatul Aulia, S.Pd selaku Pembina Pramuka.

3. Pelaksanaan Manajemen Kepramukaan Model Aktualisasi

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus ada , di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan universitas, dalam pelaksanaannya dapat menggunakan tiga model terpadu yaitu blom, regular, dan aktualisasi, mengingat banyak hal positif di dalam nya, membuat siapa saja yang ikut pramuka bisa menumbuhkan kreatifitas diri, membentuk kedisiplinan, dan kemandirian.

²⁴ Sofyan Feriadi, Kepsek, Banjarmasin 5 Februari 2024

²⁵ Jannatul Aulia, Pembina, Banjarmasin 23 Januari 2024

Selaras dengan hal itu, Bapak Sopyan Feriadi, S.Pd., M.I.Kom menyampaikan:

“Kegiatan pramuka sangat berpengaruh besar terhadap siswa, karena pramuka adalah tempat berkreatifitas, kemudian diajarkan bersikap disiplin dan mandiri, harapannya hal itu tidak hanya dilakukan disekolah, tapi juga bisa dilakukan dirumah. Setidaknya mereka mampu belajar disiplin dan mandiri yang semula biasa selalu dibantu oleh orangtua. Kepala sekolah, dan orangtua siswa selalu mendukung kegiatan positif yang ada disekolah termasuk pramuka, mengingat alokasi dana pramuka juga lumayan besar tergantung apa saja kebutuhan yang diperlukan, namun yang menjadi penghambat karna ini adalah siswa berkebutuhan khusus kita hanya bisa memberi motivasi agar mereka semangat mengikuti kegiatan pramuka, terkadang kendalanya adalah siswanya sendiri, kadang mau mengikuti dan kadang tidak mau, jadi kita tidak bisa memaksakannya.”²⁶

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Jannatul Aulia, S.Pd. selaku Pembina Pramuka:

“Selama beberapa kali latihan alhamdulillah siswa mulai bisa baris-berbaris, tali-temali dan hal-hal ringan yang mudah diikuti, karena mereka lebih cepat memahami lewat gerakan meniru dibandingkan materi pengetahuan. Untuk kegiatan pramuka biasa dilaksanakan di lapangan sekolah dengan alokasi waktu 2x pelaksanaan dalam satu bulan, setiap hari sabtu mulai jam 08.00-09.00. dan diikuti oleh semua siswa di jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Alhamdulillah berkat semua dukungan pihak bisa terlaksana kegiatan pramuka disekolah, dan tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai. Namun yang menjadi kendala adalah terhadap diri siswa-siswi itu sendiri terkadang kurangnya motivasi dan keterbatasan kemauan untuk mengikuti kegiatan pramuka.”²⁷

Hal itu juga disampaikan oleh Kakak Yurnaningsih. S.Pd. selaku Pelatih Pramuka:

“Untuk pelaksanaan kegiatan dilaksanakan setiap hari sabtu dalam satu bulan 2x dimulai dari jam 08.00-09.00 pagi, untuk bentuk kegiatannya seperti mengenal sejarah pramuka, peraturan baris-berbaris, sandi-sandi, semaphore, bernyanyi atau yel-yel dan game, semuanya divariasikan. Alhamdulillah sekolah selalu mendukung untuk kegiatan pramuka,

²⁶ Sopyan Feriadi, Kepsek, Banjarmasin 5 Februari 2024

²⁷ Jannatul Aulia, Pembina, Banjarmasin 26 Januari 2024

selain itu kondisi lingkungan yang nyaman dan sarana prasarana yang mendukung, sangat memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan. namun terbatasnya kemampuan saya dalam komunikasi dengan siswa yang berkebutuhan khusus, untung sekali disetiap pelaksanaan saya didampingi oleh Pembina pramuka dan dewan guru agar kegiatan lancar.”²⁸

Lanjut dikatakan oleh Arsyad Albanjari selaku Siswa Kelas 12 SMA Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin:

“Kegiatan pramuka di sekolahan bagi anak berkebutuhan menurut saya sangat mengasyikkan, karena bisa membantu membentuk jiwa disiplin dan kreatif, dan bentuk kegiatannya juga asik, seperti yang pernah saya ikuti berkemah dan ber yel-yel bersama. Kegiatan pramuka yang telah dilaksanakan lumayan banyak, seperti mengenal sejarah pramuka, peraturan baris-berbaris, sandi-sandi, semaphore, tali temali. setiap kali jadwal pramuka, ada saja beberapa teman-teman yang tidak mau ikut kegiatan, dengan alasan males dan ingin pulang lebih duluan. Ditambah jika cuaca nya panas, halaman sekolah itu panas jika pagi menjelang siang membuat beberapa siswa-siswi merasa tidak ingin berpanas-panasan.”²⁹

“Terkait siswa-siswi yang kurang berminat ikut pramuka, kepala sekolah, Pembina pramuka, pelatih sudah berupaya memberikan motivasi agar mereka tetap bersemangat ikut kegiatan, namun jika tidak mau, kita tidak memaksakannya, mengingat ini adalah siswa-siswi berkebutuhan khusus.”³⁰

Selaras dengan hal itu disampaikan juga oleh Bapak Sopyan Feriadi, S.Pd., M.I.Kom selaku Kepala Sekolah dan Ibu Jannatul Aulia, S.Pd. selaku Pembina Pramuka.

4. Evaluasi Manajemen Kepramukaan Model Aktualisasi

Untuk meningkatkan hasil dari manajemen, perlu adanya evaluasi supaya menjadi tolak ukur keberhasilan dan kekurangan, selain itu juga perlu adanya pengawasan dari kepala sekolah agar sumber daya yang ada, bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik.

²⁸ Yurnaningsih, Pelatih, Banjarmasin 26 Januari 2024

²⁹ Arsyad Al Banjari, Siswa, Banjarmasin 23 Januari 2024

³⁰ Sopyan Feriadi, Jannatul Aulia, Banjarmasin 23 Januari-05 Februari 2024

Bapak Sopyan Feriadi, S.Pd., M.I.Kom selaku Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah bertanggung jawab atas seluruh kegiatan sekolah, selalu melakukan pengawasan dan pemantauan atas kinerja dan pelaksanaan kegiatan, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai penilaian, setiap tahun nya sekolah melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan, dan akan dilakukan tindak lanjut atas evaluasi tersebut, apakah tindakan tersebut masih relevan atau tidak dilaksanakan.”³¹

Selaras dengan hal itu, Ibu Jannatul Aulia, S.Pd selaku Pembina Pramuka juga mengatakan:

“Untuk kegiatan pramuka setiap tahunnya selalu dilaksanakan evaluasi, untuk mengetahui apa saja yang telah dilaksanakan, dan apakah ada kendala dalam pelaksanaannya, dan apa saja perencanaan selanjutnya untuk tahun anggaran yang akan datang.”³²

Lanjut ditambahkan oleh Kakak Yurnaningsih, S.Pd, selaku Pelatih Pramuka:

“Evaluasi kegiatan biasanya selalu ditanyakan oleh Pembina pramuka, baik tentang keadaan siswa ketika mengajar atau kekurangan yang bisa ditampung oleh Pembina, agar nanti bisa diwujudkan, seperti kurangnya sarana atau prasarana yang ada disekolah.”³³

C. Pembahasan

1. Manajemen Pendidikan Kepramukaan Model Aktualisasi di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB

Manajemen menurut George. R Terry merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengarahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Hal ini berkaitan dengan manajemen pendidikan yang ada disekolah terkait dengan ekstrakurikuler. Upaya sekolah Sekolah Luar

³¹ Sopyan Feriadi, Kepsek, Banjarmasin 05 Februari 2024

³² Jannatul Aulia, Pembina, Banjarmasin 23 Januari 2024

³³ Yurnaningsih, Pelatih, Banjarmasin 26 Januari 2024

Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB dalam manajemen pendidikan kepramukaan model aktualisasi tidak terlepas dari kerja sama pihak sekolah, yang memiliki peran penting untuk bisa membawa, membimbing, dan membina pramuka menjadi lebih baik. Dengan demikian, dalam proses manajemen pendidikan kepramukaan model aktualisasi diharapkan semua komponen yang ada dalam sekolah mampu bekerja sama.

Kepala sekolah selaku pemimpin utama disekolah harus memiliki komitmen yang kuat dalam upaya mendukung terlaksananya manajemen pendidikan disekolah baik akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, manajemen yang baik harus menyusun perencanaan yang tersusun dan terencana.

Untuk perencanaannya setiap tahun sekolah memprogramkan kegiatan pramuka disekolah melalui Rencana Anggaran Belanja (RAB), untuk pelaksanaannya dengan memberdayakan sumber daya yang ada untuk bisa membantu melancarkan kegiatan tersebut, dan setiap tahunnya di lakukan evaluasi melalui rapat dewan guru.

2. Orang-Orang yang Berperan dalam Pendidikan Kepramukaan Model Aktualisasi di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB

Dengan memberdayakan orang-orang yang ada sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan, seperti kepala sekolah menugaskan salah satu Pendidik menjadi Pembina Pramuka, diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat siswa agar potensinya semakin berkembang, apabila semua telah terencana maka akan bisa dilaksanakan, Dalam hal ini Bapak Sopyan Feriadi,

S.Pd., M.I.Kom. selaku kepala sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin menugaskan Ibu Jannatul Aulia, S.Pd sebagai Pembina Pramuka. Namun dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan tentang pramuka, beliau meminta rekomendasi kepada Kepala Sekolah untuk dicarikan Pelatih Pramuka untuk membantu kegiatan pramuka disekolah dan akhirnya untuk kegiatan tersebut bisa terus dilaksanakan setiap bulan 2 kali pertemuan setiap jam 08.00-09.00 WITA di halaman sekolah. Dan dibantu juga oleh dewan guru untuk mendampingi. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mungkin berbeda antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain. Variasinya sangat ditentukan oleh Pembina Pramuka, Pelatih Pramuka, siswa dan daya tampung sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendidikan Kepramukaan Model Aktualisasi di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB

Suatu kegiatan dilaksanakan pada dasarnya tujuannya adalah untuk mencapai keberhasilan dan berkembang. Tujuan ini berlandaskan visi dan misi sekolah. Begitu juga halnya sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin mempunyai seorang kepala sekolah yang sangat mendukung dengan adanya kegiatan pramuka disekolah, walau kegiatan tersebut hanya dilakukan dua kali pertemuan dalam satu bulan, hal itu seiring dengan maksud pola pelaksanaan kegiatan pramuka model aktualisasi.

Model penerapannya adalah model pembelajaran outdoor wajib yang dilaksanakan seminggu sekali dengan menggunakan sikap dan keterampilan yang dipelajari di kelas. Model ini bersifat wajib, teratur, terjadwal, berlaku untuk

semua siswa di setiap kelas dan dievaluasi secara formal.³⁴Adanya karakteristik model aktualisasi tersebut sesuai dengan unsur manajemen.

Pramuka sendiri merupakan nama anggota gerakan kepanduan yang meliputi Pramuka Siaga umur 7-10 tahun, Pramuka Penggalang umur 11-15 tahun, Pramuka Penegak umur 16-20 tahun, Pramuka Pendega umur 21-25 tahun, anggota dewasa meliputi pembina pramuka, andalan, pelatih, pamong saka, staf kwartir dan majelis pembimbing.

Adapun bentuk kegiatan pramuka di sesuaikan dengan golongan dan keadaannya. Namun pada umumnya seperti kegiatan penguatan wawasan, pembinaan dan pelatihan, kegiatan berkemah, kegiatan kesenian, kegiatan keterampilan daur ulang barang bekas, kegiatan bakti masyarakat, kegiatan tanggap bencana, kegiatan perlombaan, dan kegiatan pertemuan besar anggota pramuka, seperti jambore dan perkemahan wirakarya baik tingkat ranting, cabang, daerah, nasional, dan internasional.

Adapun bentuk kegiatan pramuka anak berkebutuhan khusus yaitu berkemah, outbond, kreasi seni tari, membuat, deklamasi puisi, keterampilan daur ulang barang bekas, simulasi tanggap bencana.

Mengingat pramuka sangat berdampak positif bagi siswa-siswi, karena banyak kegiatan-kegiatan pramuka yang dapat membentuk karakter disiplin, mandiri, cinta alam lingkungan, bangsa, negara, rajin dan terampil dalam berkarya dan berkeaktifitas. Hal tersebut juga diaplikasikan sekolah melalui Pembina pramuka dan pelatih pramuka disetiap kali pertemuan latihan pramuka setiap hari sabtu

³⁴ Dr. Muhammad Wijaksono, *Metode pembelajaran tuntas dalam pendidikan kepramukaan perspektif al-qur'an dan implementasinya di SMP IT Al-Husein Tigaraksa*, (Pekalongan : PT.Nasya Expanding Management, 2021),100

pagi jam 08.00-09.00 wita di halaman sekolah untuk mengajar siswa-siswi di SLB Negeri 2 Banjarmasin,

Dengan adanya dukungan kepala sekolah, orangtua siswa-siswi kegiatan pramuka di sekolah dapat dilaksanakan, dan sekolah yang memiliki lingkungan cukup baik, dilengkapi sarana prasarana yang memadai, hal tersebut mampu terlaksananya kegiatan. Namun dibalik itu semua ada saja hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan itu sebenarnya hanya terjadi terhadap siswa-siswi yang bersangkutan, dikarenakan kurangnya motivasi diri siswa-siswi itu untuk mengikuti kegiatan pramuka, dan keterbatasan kemauan, namun Pembina pramuka, guru wali kelas dan pelatih pramuka selalu mendorong mereka untuk aktif dan mengikuti kegiatan pramuka karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa di sekolah tingkat SDLB, SMPLB, SMALB.

Dengan adanya manajemen ini harapannya mampu membuat kegiatan pramuka dengan model aktualisasi di sekolah berjalan sesuai dengan tujuan.